

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Dalam Bab ini akan diuraikan mengenai simpulan hasil penelitian dan rekomendasi berdasarkan hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh melalui proses penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Interaksi teman sebaya di TK Lab. Percontohan UPI Tahun Ajaran 2008/2009 berada dalam kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa anak-anak di TK Lab. Percontohan UPI Tahun Ajaran 2008/2009 telah mampu melakukan interaksi dengan baik antara anak dengan teman sebayanya.
2. Perilaku sosial anak di TK Lab. Percontohan UPI Tahun Ajaran 2008/2009 berada dalam kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa anak-anak di TK Lab. Percontohan UPI telah mampu menampilkan ciri-ciri respon interpersonalnya, yang terdiri dari kecenderungan peranan (*role disposition*), kecenderungan sosiometrik (*sociometric disposition*), dan ekspresi (*expression disposition*).
3. Terdapat hubungan antara interaksi teman sebaya dengan perilaku sosial dan signifikan pada tingkat kepercayaan 0,01. Ini dibuktikan dengan hasil perhitungan Rank Spearman dengan nilai probabilitasnya adalah 0,000 yang mana nilai probabilitas  $0,000 < 0,01$  maka hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara interaksi teman sebaya

dengan perkembangan perilaku sosial mempunyai hubungan yang signifikan.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini dikemukakan beberapa rekomendasi yang ditawarkan kepada pihak-pihak sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru TK**

Guru TK diharapkan dapat merancang kegiatan belajar mengajar untuk mengembangkan perilaku sosial melalui interaksi yang dibina antara anak dengan teman sebayanya. Misalnya kegiatan kelompok yang lebih menekankan proses interaksi diantara anak dalam mengembangkan perilaku sosialnya. Kegiatan ini diperlukan untuk lebih memungkinkan anak menjalin komunikasi yang wajar dengan teman sebayanya.

### **2. Bagi Pihak Sekolah**

Sekolah diharapkan dapat merancang program kurikulum untuk mengembangkan perilaku sosial melalui interaksi antara anak dengan teman sebayanya. Misalnya membuat kegiatan-kegiatan klasikal/kelompok dalam setiap aktivitas anak. Sehingga dari kegiatan-kegiatan tersebut dapat memungkinkan anak dan teman sebayanya mengembangkan perilaku sosial mereka secara optimal.